

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pandangan Jemaat Terhadap Pernikahan Gereja Di Jemaat Efata Ramenahaga Klasis Sabu Barat Rajjua, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pernikahan Gereja

Menurut para pasangan nikah adat di Jemaat Efata Ramenahaga Sabu Rajjua, Pernikahan Gereja sangat penting. Terlepas dari itu pernikahan Gereja juga merupakan pernikahan yang berasal dari Allah sehingga wajib dilakukan oleh setiap orang yang memutuskan untuk hidup dalam bahtera rumah tangga. Selain itu, para pasangan nikah juga membenarkan bahwa seharusnya pernikahan gereja jauh lebih penting dibandingkan dengan pernikahan adat.

2. Pernikahan Adat

Pernikahan adat yang dilakukan di jemaat Efata Ramenahaga adalah pernikahan yang dilakukan secara kekeluargaan dan dilakukan secara terbuka. Beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam pernikahan adat yaitu kelebihan dari nikah adat, setelah nikah adat mereka dapat dikatakan sebagai satu keluarga dan pernikahan adat juga selalu spesial untuk siapapun. Dan dalam melakukan nikah adat ada beberapa faktor yang menyebabkan jemaat memilih nikah adat karena faktor sosial budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan serta orang tua. dalam melakukan nikah adat adapun sisi negatif tersendiri yaitu mereka memandang rendah

dan mengabaikan pernikahan gereja. Karena menurut mereka nikah adat saja sudah cukup tanpa harus melakukan pernikahan gereja.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan di atas berdasarkan hasil penelitian untuk melihat Pandangan Jemaat Terhadap Pernikahan Gereja di Jemaat Efata Ramenahaga Sabu Raijua, maka disarankan :

5.1.1 Bagi Pihak Gereja

Perlu adanya upaya dari gereja untuk lebih menekankan bimbingan bagi jemaat mengenai pentingnya pernikahan gereja bagi jemaat, dikarenakan pernikahan gereja adalah pemberian Allah yang akan menjadi tiang induk dalam aspek kehidupan berkeluarga.

5.1.2 Bagi Pihak Akademik

1. Perlu adanya upaya dari pihak kampus khususnya UKAW Kupang untuk meningkatkan pemahaman manusia lewat pengajaran mata kuliah Pastoral bagi jemaat.
2. Peningkatan pemahaman bagi mahasiswa dalam mata kuliah Pastoral untuk menghasilkan output dari UKAW Kupang yang memiliki sifat-sifat yang pastoral bahkan dapat menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari.